

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Faktor yang menyebabkan anggota polisi melakukan penggelapan barang bukti, diantaranya adalah faktor sosiologis, faktor penegakan hukum dan faktor adat atau kebiasaan. Pertama, bahwa faktor sosiologis ini dapat dikatakan bisa terjadi karena banyaknya anggota polisi yang melakukan tindak pidana yang sangat mempengaruhi polisi lainnya untuk melakukan tindak pidana juga. Kedua, faktor penegakan hukum ini dapat dikatakan bisa terjadi karena sedikitnya anggota polisi yang mendapatkan sanksi pidana terhadap perbuatan melawan hukum membuat polisi leluasa melakukan tindak pidana. Ketiga, faktor adat atau kebiasaan ini bisa terjadi karena sudah menjadi sifat atau karakter pribadi itu sendiri yang tidak dapat dirubah baik oleh orang lain maupun dirinya.
- b. Kode etik kepolisian ini merupakan sebagai pengendali, dan petunjuk bagi anggota polisi dalam berperilaku, selain itu juga sebagai dasar dalam menjatuhkan sanksi kepada anggota polisi yang melakukan pelanggaran baik disiplin maupun kode etik. Sanksi ini dijatuhkan pada sidang komisi kode etik yang dilaksanakan oleh ankum. Pelaksanaan putusannya dijalankan oleh Propam bagi anggota polisi yang melakukan pelanggaran kode etik, sedangkan

provos sebagai yang menjalankan putusan dari sidang disiplin. Sedangkan anggota Polri yang melakukan tindak pidana maka akan diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku, yaitu oleh KUHAP dan KUHP. Proses yang dilakukan dengan cara melalui penyidikan. Penyidikan ini pun oleh penyidik, selain itu penuntutan dilakukan oleh penuntut umum dan selanjutnya proses tersebut lanjut ke tahap persidangan.

B. Saran

1. Kepada instansi Polri, apabila ingin membentuk suatu anggota Polri yang profesional dan berintegritas, maka diperlukan suatu peningkatan dalam kesadaran moral, peningkatan kemampuan terutama dalam hal penanganan penyelesaian perkara yang ada di masyarakat maupun di instansi kepolisian itu sendiri, dan ilmu pengetahuan teknologi juga diperlukan. Selain itu juga harus sering diberikan penyuluhan-penyuluhan terhadap anggota Polri supaya lebih siap dan tegas dalam melakukan suatu tugas. Diperlukan juga pendidikan dan wawasan yang luas untuk calon-calon anggota polisi agar menjadi lebih baik untuk ke depannya dan sebagai pengabdian pula kepada negara dan masyarakat
2. Bagi anggota Polri yang melakukan pelanggaran kode etik, pelanggaran disiplin maupun tindak pidana haruslah diberikan sanksi yang tegas terutama dalam kasus menggelapkan barang bukti.